

Siap Sambut Sekolah Masa Depan, Prabowo Resmikan Smartboard Canggih untuk Siswa SMPN 4 Bekasi

JAKARTA, (Kabar Muda) – Presiden Republik Indonesia, Prabowo Subianto, secara resmi meluncurkan program Digitalisasi Pembelajaran dalam sebuah acara besar yang dipusatkan di SMPN 4 Bekasi pada hari Senin, (17/11/2025). Peluncuran ini secara simbolis meresmikan penggunaan papan pintar canggih (*smartboard/smart panel*) di sekolah tersebut sebagai bagian dari upaya pemerintah untuk mempercepat transformasi pendidikan Nasional. Acara peluncuran tersebut dihadiri oleh sejumlah Menteri Kabinet Indonesia Maju, termasuk Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Prof. Abdul Mu'ti, Menko PMK Prof. Pratikno, dan Menteri Dalam Negeri Jenderal Polisi (Purn) Tito Karnavian.

Dalam pidatonya, Presiden Prabowo menegaskan bahwa pendidikan adalah kunci utama kebangkitan suatu bangsa dan jalan untuk mencapai kemakmuran. Ia mendorong seluruh pihak untuk tidak takut mengakui kekurangan di sektor pendidikan dan harus berani mengambil langkah cepat untuk mengejar ketertinggalan. "Hanya melalui pendidikan kita bisa jadi negara yang berhasil. Tidak ada kemakmuran kalau kita tidak bisa menguasai sains dan teknologi," ujar Presiden.

Program Digitalisasi Pembelajaran yang diluncurkan ini merupakan strategi pemerintah untuk melakukan "lompatan" dalam kualitas pengajaran, terutama untuk mata pelajaran di mana kompetensi guru atau fasilitas laboratorium masih terbatas, seperti bahasa asing, matematika, biologi, kimia, dan fisika. Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah melaporkan bahwa program ini menunjukkan kecepatan implementasi yang luar biasa; sejak dicanangkan pada Mei, program ini telah berhasil memasang 173.000 panel pintar hingga November 2025, yang disebut sebagai salah satu program terbesar dan tercepat di dunia. Pemerintah menargetkan pemasangan di seluruh sekolah, dengan total mencapai sekitar 288.000 sekolah di akhir Desember 2025. Sementara itu, sasaran pada tahun depan akan diperbesar dengan menambah tiga panel untuk setiap sekolah, sehingga total panel yang akan terpasang di seluruh Indonesia ditargetkan mencapai 1 juta unit.

Lebih lanjut, Presiden Prabowo juga menekankan pentingnya konten pembelajaran yang terbuka dan adaptif, serta meminta Kementerian Dikdasmen untuk membentuk tim yang mengkaji dan menyesuaikan konten-konten terbaik dari seluruh dunia agar sesuai dengan kebutuhan siswa Indonesia. Dalam upaya pemerataan pendidikan, Presiden Prabowo mengumumkan bahwa seluruh modul pembelajaran digital ini nantinya dapat diakses secara gratis oleh siapapun. Studio khusus akan dibuka di Jakarta, memungkinkan guru-guru terbaik untuk memberikan pelajaran ke seluruh sekolah di Indonesia. "Semua modul ini nanti boleh diakses gratis oleh siapapun. Jadi kalau anak-anak atau orang tua di rumah punya *gadget*, ingin menatar, ingin memberi les anaknya, dia bisa buka dan memberi pelajaran di rumah," jelasnya.

Pada akhir acara, Presiden Prabowo mengucapkan pantun sebagai penutup, sekaligus memberikan nada optimisme dan semangat: "Ke pasar pagi membeli pepaya, Pulangnya singgah di taman kota. Digitalisasi pembelajaran kian berjaya, Meningkatkan mutu pendidikan bangsa kita". Lebih dari sekadar peluncuran teknologi, program ini dimaksudkan untuk menjadi landasan kuat dalam mempersiapkan generasi cerdas dan menciptakan Indonesia yang

hebat di masa depan. Fokus pada visi jangka panjang ini menekankan bahwa tujuan utama program adalah dampak berkelanjutan terhadap kualitas sumber daya manusia nasional.